

4. Ruang luar adalah sebuah ruang yang terbentuk oleh batas vertikal/bidang tegak (massa bangunan atau vegetasi) dan batas horizontal bawah (bentang alam) atau pelingkup lainnya. (Ashihara, Yoshinobu. 1986. Perancangan Eksterior dalam Arsitektur. Bandung).

4.3.5 Batasan Ruang Luar

Skala ruang luar biasanya sukar dipastikan dan tidak begitu jelas, oleh karena itu diperlukan perasaan yang tajam untuk merancang ruang luar dengan memilih skala yang tepat. Modul 21-24 meter adalah suatu metode untuk merancang ruang luar karena ruang luar cenderung kabur tidak mempunyai daya meruang. Oleh karena itu setiap jarak 21-24 meter diadakan perubahan dan pergantian suasana secara kontinyu dalam irama, tekstur dan tinggi permukaan lantai agar suasana ruang menjadi lebih skala manusia.

BAB V

ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BALAI EKONOMI DESA (BALKONDES) DI DESA WISATA CANDRAN KABUPATEN BANTUL

5.1 ANALISIS PERENCANAAN PROGRAMATIK

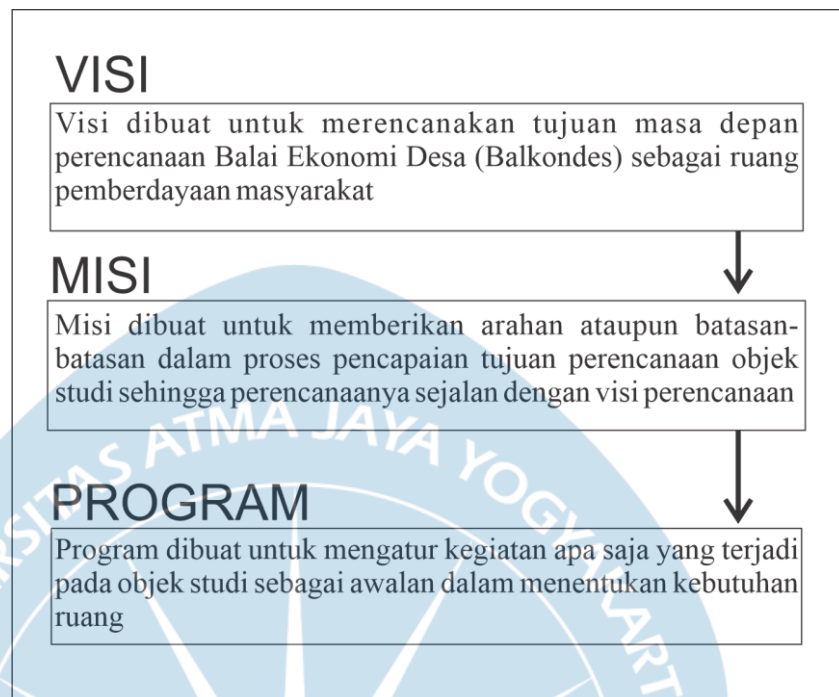
5.1.1 Profil Perencanaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes)

Perencanaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) bertujuan sebagai tempat untuk memberdayakan perekonomian masyarakat sekitar dan mengembangkan daerah wisata yang mencirikan lokalitas melalui pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan pendekatan Arsitektur Vernakular. Perencanaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) ini secara lebih spesifik dilakukan pada Desa Wisata Candran. Desa Wisata Candran memiliki Museum

Tani Jawa yang menjadi atraksi wisata berbasis pertanian. Hal ini merupakan daya tarik tersendiri bagi Desa Wisata Candran dan membuatnya unik dari desa wisata lain.

Usaha perencanaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) ini diharapkan mampu untuk memajukan perekonomian desa wisata dan untuk menarik perhatian para pengunjung yang akan berkunjung ke Desa Wisata Candran. Oleh karena itu, perencanaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) diharapkan dapat membawa dampak positif bagi kawasan Kabupaten Bantul secara makro dan kawasan Desa Wisata Candran secara mikro. Dampak positif perencanaan secara makro adalah agar kawasan wisata di Kabupaten Bantul semakin berkembang dan menjadi tempat destinasi wisata yang menarik bagi para pengunjung. Sedangkan dampak secara mikro adalah agar Desa Wisata Candran dapat menjadi lebih maju dari bidang perkenomian dan menjadi desa wisata tani yang dapat menarik perhatian wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam usaha mewujudkan dampak positif tersebut, dalam tahap perencanaan objek studi, maka disusun strategi perencanaan sebagai berikut:



Gambar 5. 1 Visi, Misi, dan Program

Sumber : Analisis Penulis, 2020

A. Visi

Visi perencanaan objek studi adalah menjadi Balai Ekonomi Desa (Balkondes) dengan pendekatan Arsitektur Vernakular sebagai salah satu upaya untuk memajukan/mengembangkan perekonomian Desa Wisata Candran di Kabupaten Bantul. Dalam visi ini, Vernakular digunakan sebagai pendekatan studi agar perencanaan sesuai dengan kondisi pada lokasi dimana objek studi berada. Perencanaan objek studi yang Vernakular diharapkan dapat mengoptimalkan upaya perencanaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) tersebut sehingga membawa dampak positif secara makro dan mikro.

B. Misi

Visi perencanaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) dengan pendekatan Vernakular dicapai melalui beberapa misi utama, diantaranya :

- A. Mengembangkan fasilitas kawasan yang berbasis vernakular dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat
- B. Meningkatkan perekonomian masyarakat
- C. Mengembangkan pemasaran hasil produksi untuk meningkatkan kunjungan dan lama tinggal wisata

5.1.2 Analisis Programatik

A. Analisis Pelaku Kegiatan (*Users*)

Berikut merupakan analisis pelaku pada Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Desa Wisata Candran, Kabupaten Bantul.

Bagian	Pelaku
Pengelola	Ketua Balkondes
	Wakil Ketua Balkondes
	Sekretaris
	Staff Perencanaan dan Tata Laksana
	Staff Administrasi
	Staff Humas
	Staff Ticketing dan Pendaftaran Peserta
	Staff Resepsionis
	Staff Keamanan
	Staff Cleaning Service
	Staff Restaurant
	Staff Gift Shop
Pengunjung	Pengunjung Umum
	Pengunjung Terintegrasi dengan Lembaga Pendidikan

Tabel 5. 1 Analisis Pelaku Kegiatan

Sumber : Analisis Penulis, 2019

B. Analisis Identifikasi Ruang

Dalam mengidentifikasi ruang pada objek studi ini, dilakukan berdasarkan program telah disusun di dalam profil perencanaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Desa Wisata Candran dan melalui jenis dan alur pelaku kegiatan (*users*).

No	Pelaku	Item Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1	Ketua dan Wakil Ketua Balkondes	Parkir	Area Parkir
		Absensi	Ruang Absensi
		Memimpin karyawan dan staff	Ruang Kantor
		Memantau karyawan	Ruang karyawan dan staff
		Bertemu tamu	Lobby/Ruang tamu
		Rapat	Ruang rapat
		Makan	Restaurant
		MCK	Toilet
2	Staff Perencana dan Tata Laksana	Parkir	Area Parkir
		Absensi	Ruang Absensi
		Mengelola Perencanaan dan Tata Laksana Balkondes	Ruang Kantor Perencanaan
		Makan	Restaurant
		MCK	Toilet
3	Staff Administrasi	Parkir	Area Parkir
		Absensi	Ruang Absensi
		Mengelola Administrasi dan Keuangan	Ruang Kantor Administrasi
		Makan	Restaurant
		MCK	Toilet
4	Staff Humas	Parkir	Area Parkir
		Absensi	Ruang Absensi
		Mengkoordinasi kerjasama dengan pihak lain	Ruang Kantor Humas
		Makan	Restaurant
		MCK	Toilet
5	Staff Ticketing dan Pendaftaran Peserta	Parkir	Area Parkir
		Absensi	Ruang Absensi
		Melayani pendaftaran peserta	Ruang Loket
		Makan	Restaurant
		MCK	Toilet

No	Pelaku	Item Kegiatan	Kebutuhan Ruang
6	Staff Resepsionis	Parkir	Area Parkir
		Absensi	Ruang Absensi
		Melayani informasi	Ruang Resepsionis
		Makan	Restaurant
		MCK	Toilet
7	Staff Keamanan	Parkir	Area Parkir
		Absensi	Ruang Absensi
		Menjaga keamanan	Ruang Security
		Makan	Restaurant
		MCK	Toilet
8	Staff Cleaning Service	Parkir	Area Parkir
		Absensi	Ruang Absensi
		Memelihara sarana dan prasarana bangunan	Ruang Cleaning Service
		Makan	Restaurant
		MCK	Toilet
9	Staff Restaurant	Parkir	Area Parkir
		Absensi	Ruang Absensi
		Memasak dan melayani pengunjung	Restaurant
		Makan	Ruang Pegawai Cafeteria
		MCK	Toilet
10	Staff Gift Shop	Parkir	Area Parkir
		Absensi	Ruang Absensi
		Melayani pengunjung	Gift Shop
		Makan	Restaurant
		MCK	Toilet

No	Pelaku	Item Kegiatan	Kebutuhan Ruang
11	Pengunjung	Parkir	Area Parkir
		Mendaftar dan Beli Tiket	Ruang Loker
		Mengunjungi Balkondes, Museum Tani, dan paket tur wisata desa	Balkondes, Museum Tani dan Desa
		Membeli oleh-oleh	Gift Shop
		Menginap	<i>Guest House</i>
		Makan	Restaurant
		MCK	Toilet
		Beribadah	Mushola

Tabel 5. 2 Analisis Identifikasi Ruang

Sumber : Analisis Penulis, 2019

Fasilitas yang perlu ditambahkan untuk menunjang kegiatan perekonomian dan wisata pendidikan yang mampu mewadahi pengelola maupun pengunjung adalah :

- Ruang Komunal

Ruang komunal berfungsi sebagai wadah atau tempat untuk melakukan interaksi sosial, berinteraksi, menampung kebutuhan akan tempat untuk bertemu, dan melakukan aktivitas bersama

- *Workshop*

Workshop berfungsi sebagai tempat untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan bidang profesinya. Sesuai dengan tujuan dari Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yaitu memberdayakan perekonomian masyarakat. Kemudian untuk pengunjung, nantinya pengunjung dapat juga belajar tentang ekonomi, pemberdayaan masyarakat, kehidupan di desa, cara bertani, dan melakukan kerajinan.

- Fasilitas akomodasi transportasi

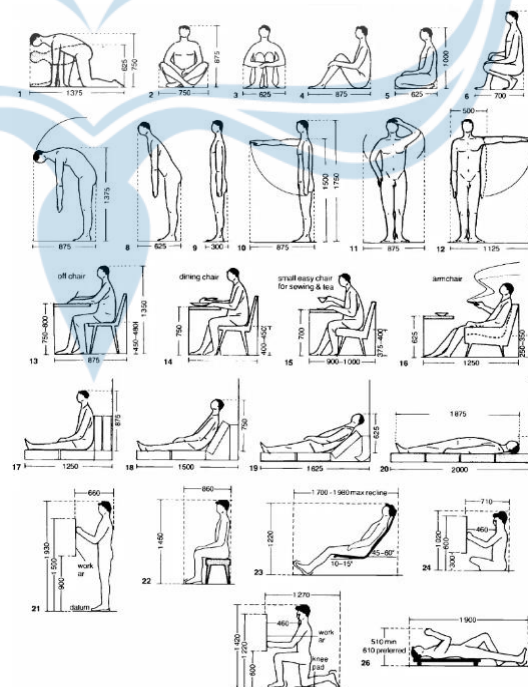
Fasilitas akomodasi berfungsi untuk mengantar dan menjemput pengelola atau pengunjung untuk menikmati wisata di Desa Wisata Candran.

5.1.3 Analisis Modul Dimensi Manusia dan Besaran Ruang

A. Standar Ruang Gerak Manusia

Analisis standar ruang gerak manusia menjadi faktor penting dalam perencanaan dengan tujuan untuk mendapatkan kenyamanan yang baik. Analisis standar ruang gerak dan besaran ruang pada perencanaan dan perancangan objek studi mengacu dan mengambil dari sumber berikut :

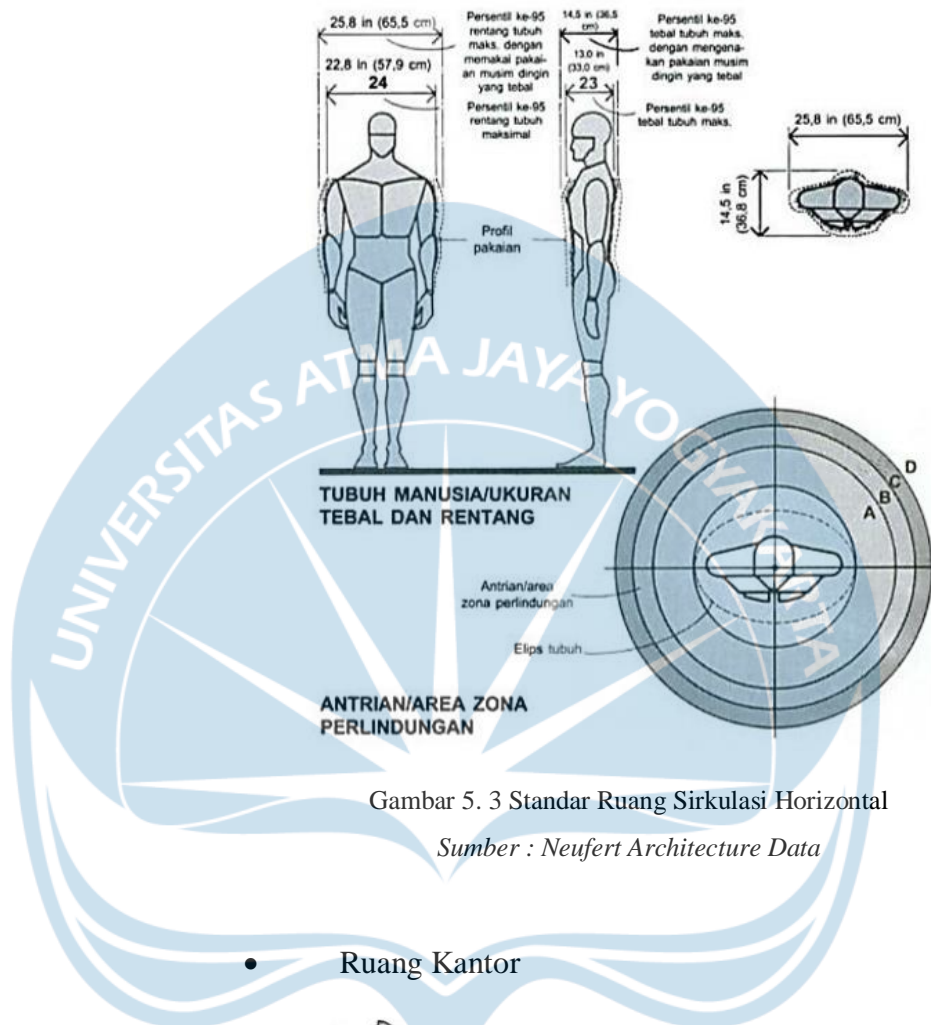
- Neufert Architecture Data* jilid 1 dan 2
- Time saver Standard for Building Type Fourth Edition.*



Gambar 5. 2 Standar Ruang Gerak Manusia

Sumber : *Neufert Architecture Data*

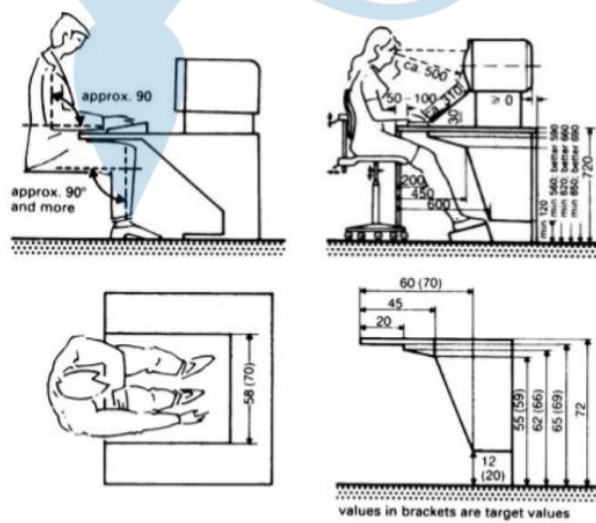
- Ruang Sirkulasi Horizontal



Gambar 5. 3 Standar Ruang Sirkulasi Horizontal

Sumber : Neufert Architecture Data

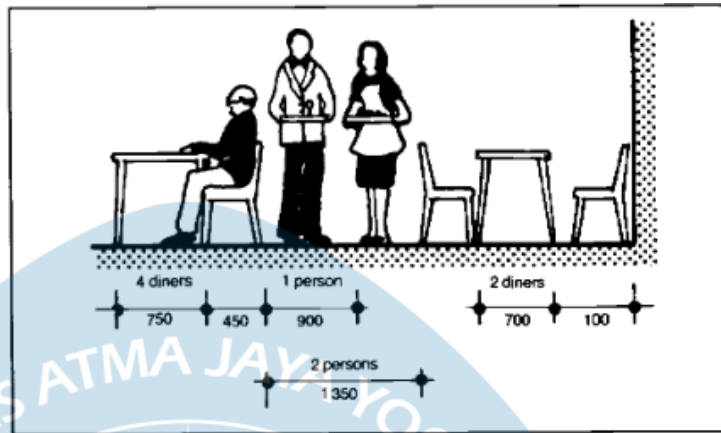
- Ruang Kantor



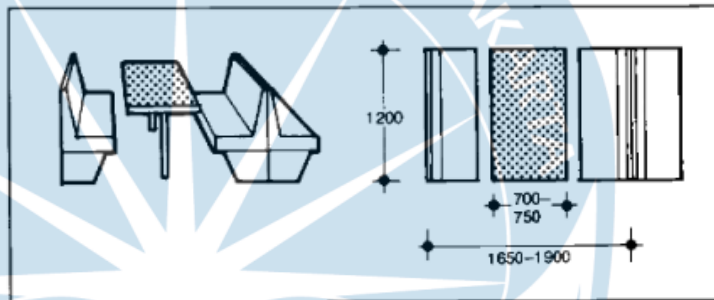
Gambar 5. 4 Standar Besaran Ruang Kantor

Sumber : Neufert Architecture Data

- Restaurant



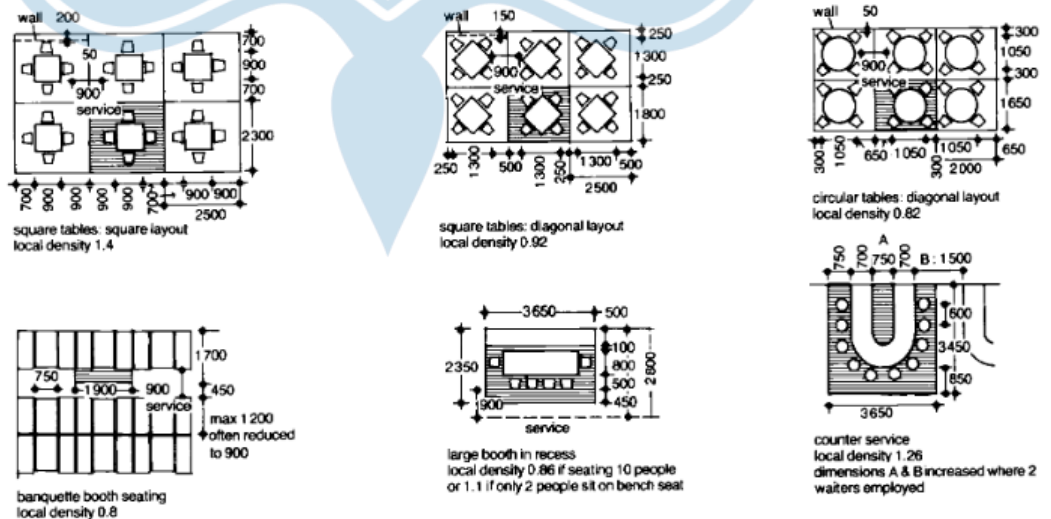
2 Aisle w



3 Typical banquette seating

Gambar 5. 5 Standar Sirkulasi Restaurant

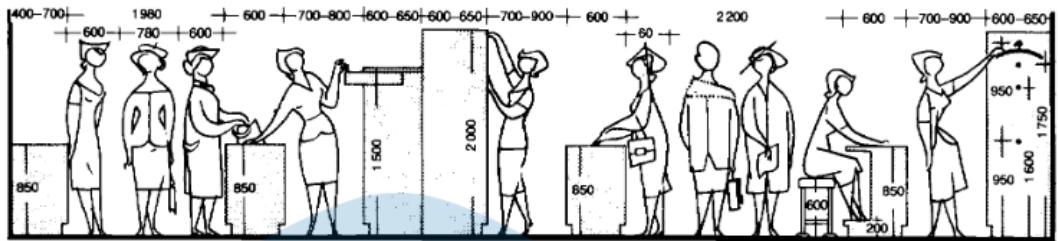
Sumber : Neufert Architecture Data



Gambar 5. 6 Contoh Layout Meja dan Kursi Restaurant

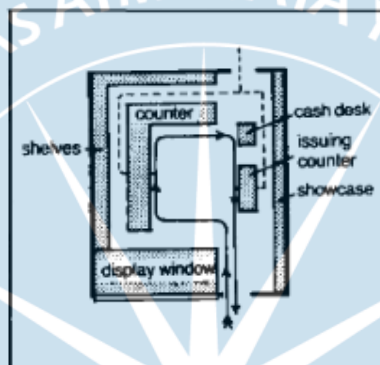
Sumber : Neufert Architecture Data

- Gift Shop (Toko Oleh-oleh)

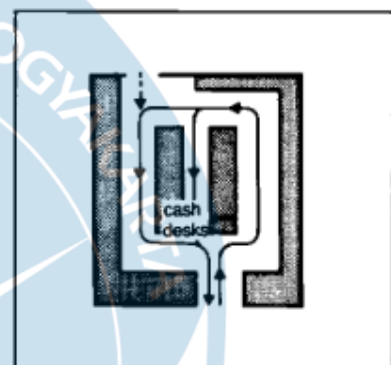


Gambar 5. 7 Standar Ruang Gerak Tempat Perbelanjaan

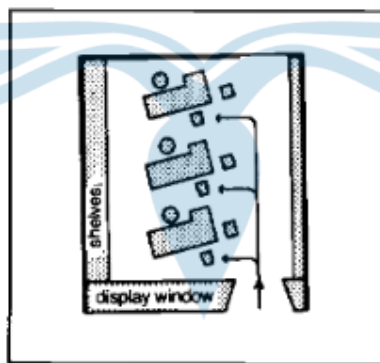
Sumber : Neufert Architecture Data



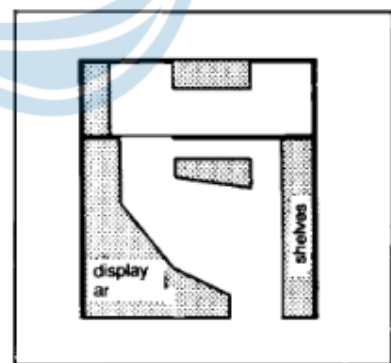
8 Properly placed fittings allow customers to move from entrance to sales counter, cash desk, issuing counter & exit without reverse circulation



9 No separation between customer & sales staff: whole rm at disposal of customer (self-service)



10 Shop for individual consult, fitting tables, eg for trying on spectacles in optician

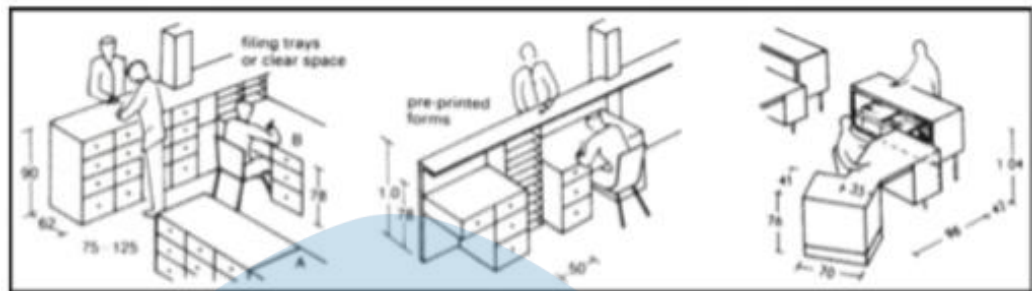


11 Flower shop with large window & display ar: rear of shop for arranging flowers

Gambar 5. 8 Contoh Layout Tempat Perbelanjaan

Sumber : Neufert Architecture Data

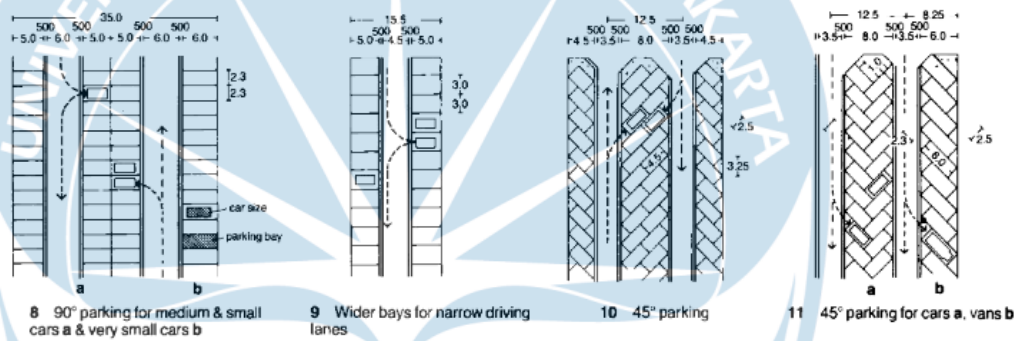
- Ruang Resepsionis dan Informasi



Gambar 5. 9 Standar Ruang Resepsionis dan Informasi

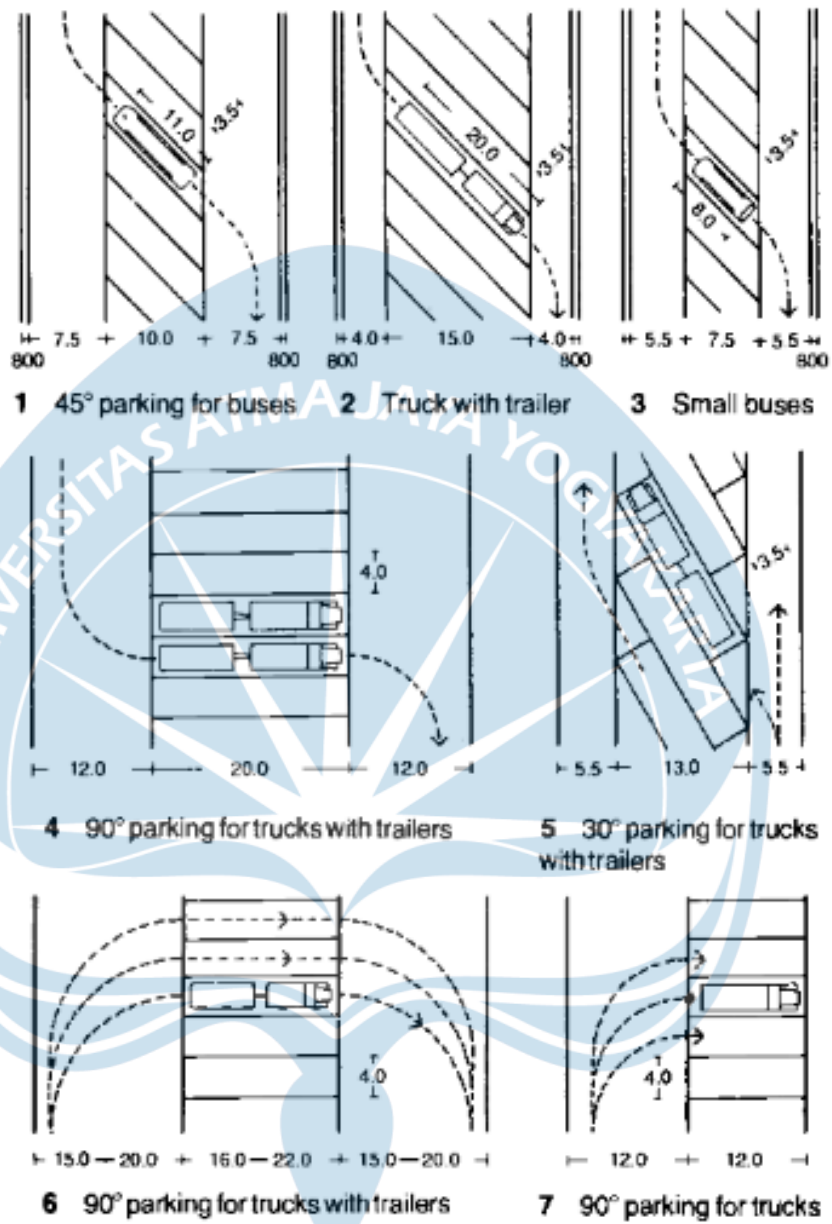
Sumber : Neufert Architecture Data

- Tempat Parkir



Gambar 5. 10 Standar Area Parkir Mobil

Sumber : Neufert Architecture Data



Gambar 5. 11 Standar Area Parkir Bus

Sumber : Neufert Architecture Data

5.2 ANALAISIS PERANCANGAN PROGRAMATIK

5.2.1 Analisis Pola Kegiatan

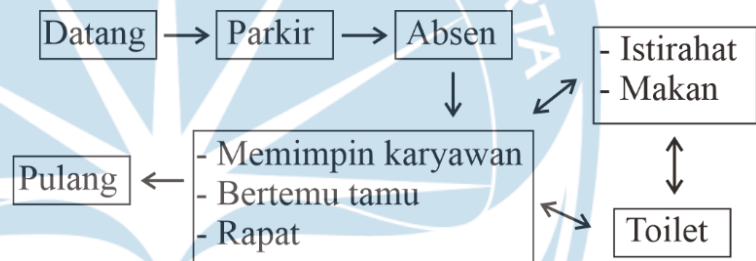
Jenis dan pola kegiatan pengguna dapat menentukan ruang apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan Balai Ekonomi Desa

(Balkondes) di Desa Wisata Candran. Berikut pola kegiatan menurut pengguna :

A. Pengelola

Pengelola Balai Ekonomi Desa melakukan pekerjaan menurut divisinya masing-masing dimulai dari datang ke Balkondes, memarkir kendaraan, melakukan pelatihan kepada masyarakat, mengelola jadwal acara, mengelola administrasi dan keuangan, memelihara sarana dan prasarana, menjaga keamanan, dan melakukan transaksi jual beli.

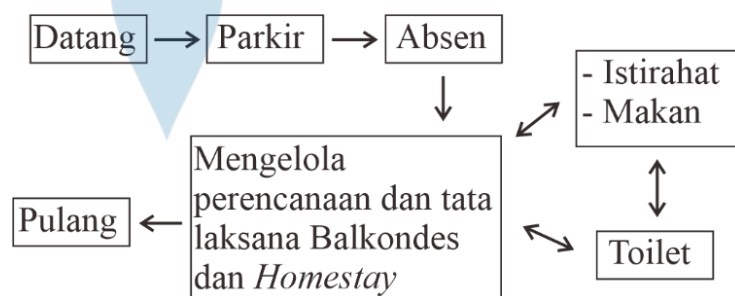
1. Ketua dan Wakil Ketua Balai Ekonomi Desa (Balkondes)



Gambar 5. 12 Alur Kegiatan Ketua dan Wakil Balkondes

Sumber : Analisis Penulis, 2020

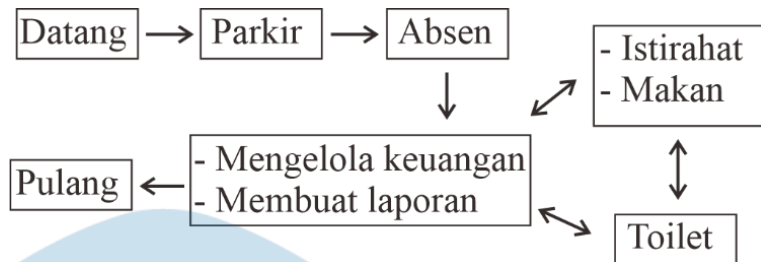
2. Staff Perencanaan dan Tata Laksana



Gambar 5. 13 Alur Kegiatan Staff Perencana dan Tata Laksana

Sumber : Analisis Penulis, 2020

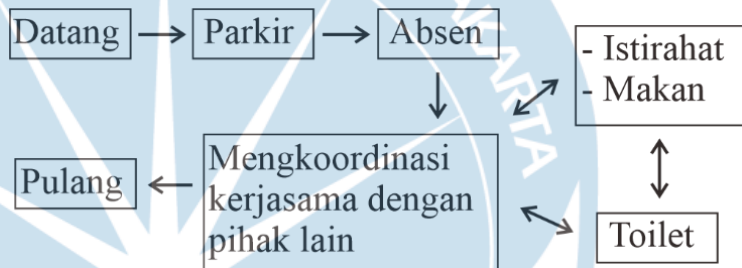
3. Staff Administrasi



Gambar 5. 14 Alur Kegiatan Staff Administrasi

Sumber : Analisis Penulis, 2020

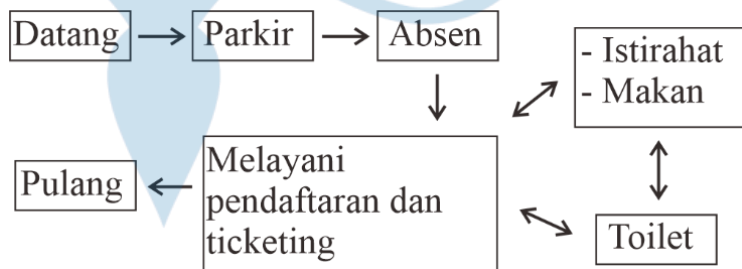
4. Staff Humas



Gambar 5. 15 Alur Kegiatan Staff Humas

Sumber : Analisis Penulis, 2020

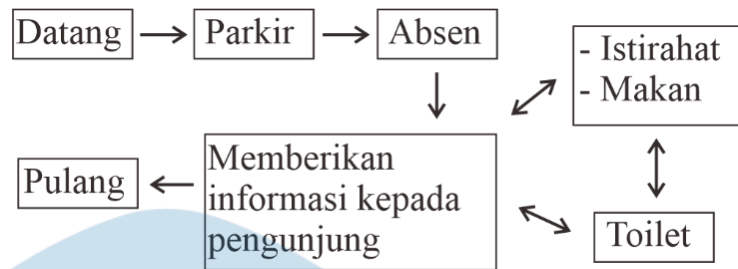
5. Staff Ticketing dan Pendaftaran Peserta



Gambar 5. 16 Alur Kegiatan Staff Ticketing dan Pendaftaran Peserta

Sumber : Analisis Penulis, 2020

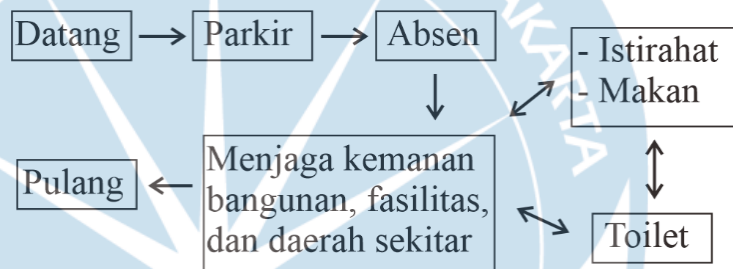
6. Staff Resepsionis



Gambar 5. 17 Alur Kegiatan Staff Resepsionis

Sumber : Analisis Penulis, 2020

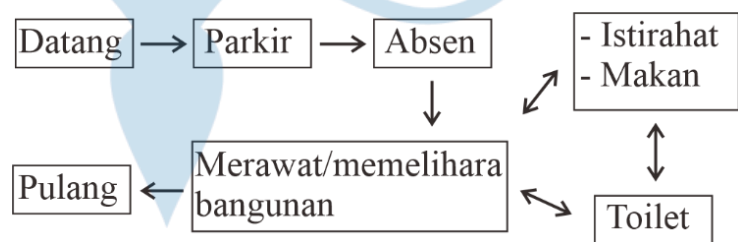
7. Staff Keamanan



Gambar 5. 18 Alur Kegiatan Staff Keamanan

Sumber : Analisis Penulis, 2020

8. Staff Cleaning Service

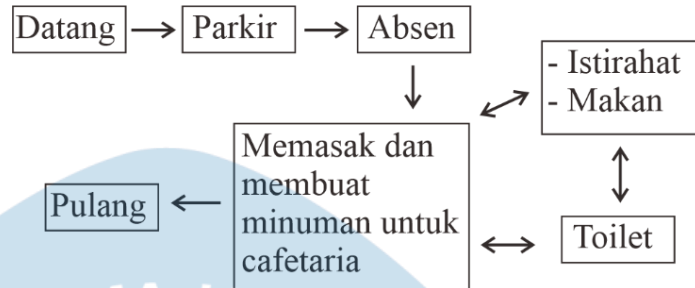


Gambar 5. 19 Alur Kegiatan Cleaning Service

Sumber : Analisis Penulis, 2020

9. Staff Restaurant

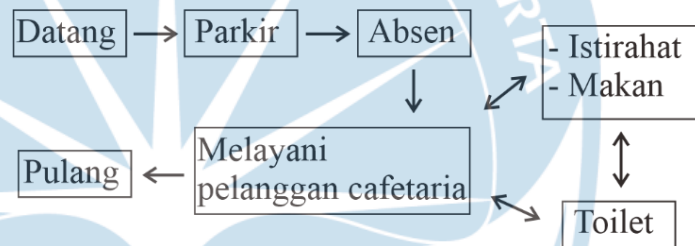
- Koki



Gambar 5. 20 Alur Kegiatan Staff Restaurant

Sumber : Analisis Penulis, 2020

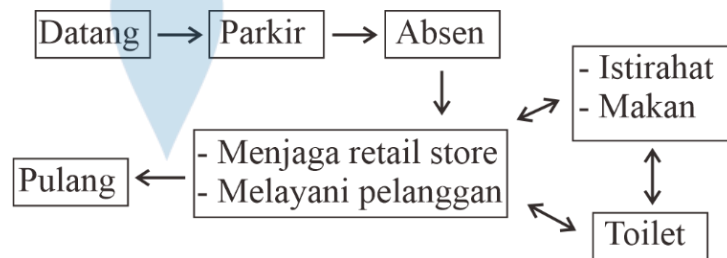
- Pelayan Restaurant



Gambar 5. 21 Alur Kegiatan Pelayan Restaurant

Sumber : Analisis Penulis, 2020

10. Staff Gift Shop



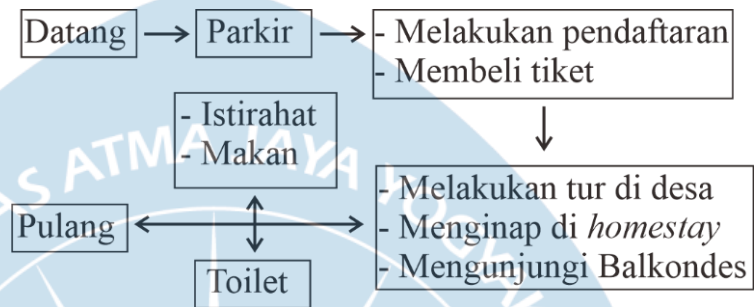
Gambar 5. 22 Alur Kegiatan Staff Gift Shop

Sumber : Analisis Penulis, 2020

B. Pengunjung

Pengunjung Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Desa Wisata Candran akan melakukan kegiatannya dengan alur sebagai berikut.

1. Pengunjung



Gambar 5. 23 Alur Kegiatan Pengunjung

Sumber : Analisis Penulis, 2020

5.2.2 Analisis Fungsional

A. Analisis Besaran Ruang

Berikut merupakan analisis besaran ruang pada Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Desa Wisata Candran, Kabupaten Bantul

Area	Jenis Ruang	Kapasitas	Perhitungan	Sirkulasi	Besaran Ruang (m ²)
<i>Entrance dan Parkir</i>	Area parkir pengelola	30 motor 4 mobil	(30 x 2,2 m ²) + (4 x 13,2 m ²)	20%	142,56 m ²
	Area parkir pengunjung	100 motor 20 mobil 6 bus	(100 x 2,2 m ²) + (20 x 13,2 m ²) + (6 x 20 m ²)	20%	724,8 m ²
	<i>Drop off area</i>	1 bus	47,8 m ²	20%	57,46 m ²
	Pos keamanan	6 orang	(6 x 4,5 m ²)	20%	32,4 m ²
	<i>Lobby</i>	200 orang	(200 x 0,65 m ²)	150%	325 m ²

	Ruang resepsionis dan ticketing	4 orang	(4 x 3,2 m ²)	20%	15,36 m ²
	Toilet	6 toilet pria 6 toilet wanita	(6 x 2,81 m ²) + (6 x 2,88 m ²)	20%	40,96 m ²
	Total				1338,54 m ²
Wisata	<i>Restaurant</i>	200 orang	(200 x 0,48 m ²)	40%	134,4 m ²
	Dapur Restaurant	4 koki 6 pelayan	(4 x 5 m ²) + (6 x 5,88 m ²)	30%	71,864 m ²
	<i>Gift Shop</i>	150 orang 6 pegawai	(150 x 0,8 m ²) + (6 x 1,6 m ²)	40%	181,44 m ²
	<i>Guest House</i>	6 <i>guest house</i> 12 orang 1 <i>guest house</i> @2orang	(6 x 25m ²)	20%	180 m ²
	Toilet	6 toilet pria 6 toilet wanita	(6 x 2,81 m ²) + (6 x 2,88 m ²)	20%	40,96 m ²
	Total				608,66 m ²
Workshop	<i>Workshop</i>	150 orang	(150 x 3,2 m ²)	40%	672 m ²
	Gudang	3 orang	(3 x 2,4 m ²)	20%	8,64 m ²
	Toilet	6 toilet pria 6 toilet wanita	(6 x 2,81 m ²) + (6 x 2,88 m ²)	20%	40,96 m ²
	Total				721,6 m ²
Ruang pengelola	Ruang kepala dan wakil	2 orang (2 set meja kerja 2 m ² 6 kursi (0.6 x 0.8 x 6) 1 set lemari 4 m ²)	(2 x 0,8 m ²) + (2 x 2 m ²) + (6 x 0,6 x 0,8) + (1 x 4 m ²)	40%	17,472 m ²
	Ruang rapat	15 orang	(15 x 4,8 m ²)	30%	93,6 m ²
	Ruang administrasi	4 orang	(4 x 4,8 m ²)	40%	26,88 m ²

	Ruang staff perencana	4 orang	(4 x 4,8 m ²)	30%	24,96 m ²
	Toilet	6 toilet pria 6 toilet wanita	(6 x 2,81 m ²) + (6 x 2,88 m ²)	20%	40,96
	Total				297,47 m ²
Service	Ruang cleaning service	6 orang kursi (3 x 1,55)	(6 x 0,8 m ²) + (3 x 1,55)	20%	11,34 m ²
	Gudang	3 orang	(3 x 2,4 m ²)	20%	8,64
	Ruang control				9 m ²
	Ruang Genset				15 m ²
	Toilet	1 toilet pria 1 toilet wanita	(1 x 2,81 m ²) + (1 x 2,88 m ²)	20%	6,82 m ²
	Total				35,8 m ²
TOTAL LUAS KESELURUHAN					2923,47 m²

Tabel 5. 3 Analisis Besaran Ruang

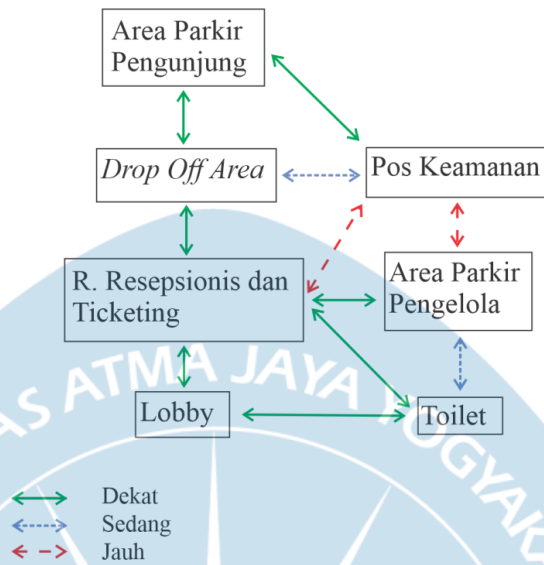
Sumber : Analisis Penulis, 2020

B. Analisis Hubungan Ruang

Hubungan antar ruang-ruang yang ada dilihat dari keterkaitan antar fungsi ruangan serta jarak antar ruangan.

- Hubungan Ruang Mikro

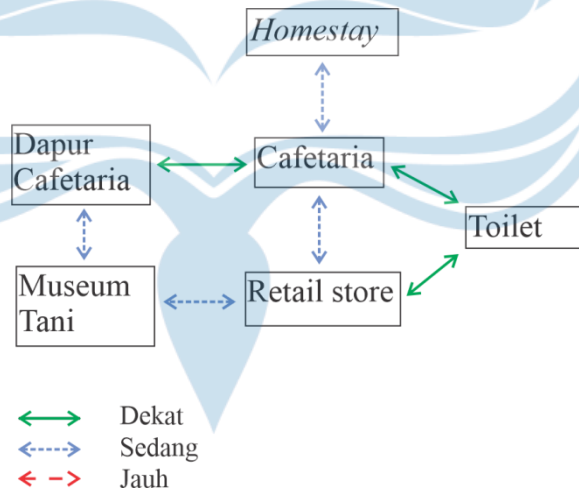
1. Area Entrance dan Parkir



Gambar 5. 24 Hubungan Ruang Area Entrance dan Parkir

Sumber : Analisis Penulis, 2020

2. Area Wisata



Gambar 5. 25 Hubungan Ruang Area Wisata

Sumber : Analisis Penulis, 2020

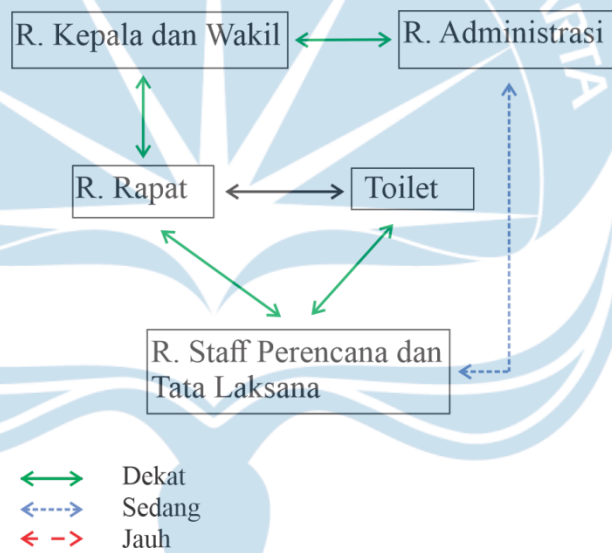
3. Area Workshop



Gambar 5. 26 Hubungan Ruang Area Workshop

Sumber : Analisis Penulis, 2020

4. Area Pengelola



Gambar 5. 27 Hubungan Ruang Area Pengelola

Sumber : Analisis Penulis, 2020

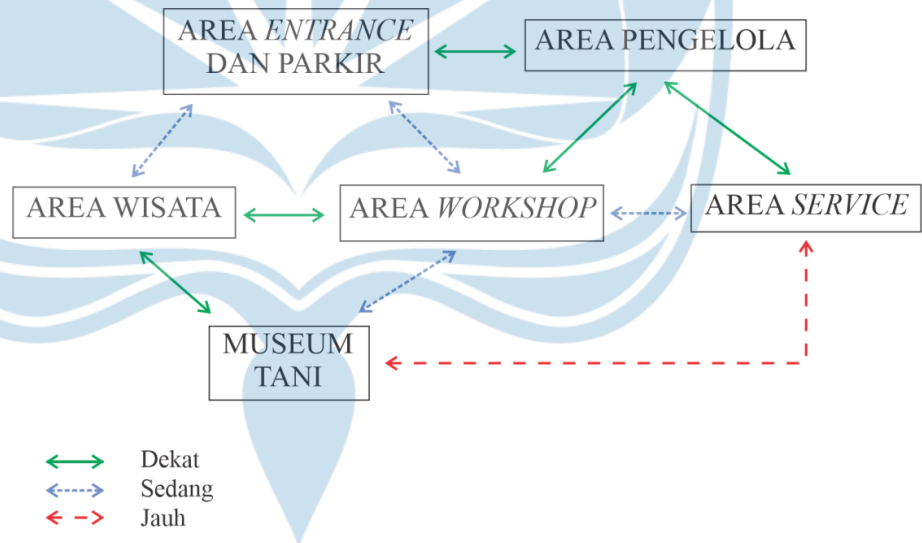
5. Area Service



Gambar 5. 28 Hubungan Ruang Area Service

Sumber : Analisis Penulis, 2020

- Hubungan Ruang Makro



Gambar 5. 29 Hubungan Ruang Makro

Sumber : Analisis Penulis, 2020

5.2.3 Analisis Site

Analisis site merupakan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rancangan bangunan dan tata ruang. Hasil analisis kemudian akan dikaji dari

segi positif maupun negatifnya yang kemudian akan digunakan sebagai dasar alternatif-alternatif dalam perancangan.

1. Ukuran Site



Gambar 5. 30 Lokasi Site

Sumber : Analisis Penulis, 2020

- Site A : 5.462,28 m²
 - Site B : 3.711,78 m²
 - Site C : 1.369,5 m²
- Total luas site : 10.543,56 m²

2. View From Site



Gambar 5. 31 Analisis View from Site

Sumber : Analisis Penulis, 2020

INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki pemandangan alam Sekitar <i>site</i> tidak memiliki bangunan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Di area tengah dari 3 <i>site</i>, terdapat permukiman warga
EXTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> Jarak pandang luas 	<ul style="list-style-type: none"> Dibangun <i>retail store</i>, tempat makan atau penginapan agar dapat memaksimalkan interaksi sosial dengan warga desa
<ul style="list-style-type: none"> Di sekitar area <i>site</i> B terdapat makam, merupakan pemandangan yang kurang menarik 	<ul style="list-style-type: none"> Memaksimalkan area yang memiliki pemandangan yang luas, bisa dijadikan area komunal. Mengoptimalkan view ke arah permukiman warga atau ke pemandangan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Pada area yang terdapat makam, dapat diberi vegetasi sebagai barrier penghalang view dan memfokuskan view ke permukiman warga desa

Tabel 5. 4 SWOT View from Site
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

3. View To Site



Gambar 5. 32 Analisis to Site
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

INTERNAL	<p>KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Site terletak dekat dengan jalan utama/jalan besar 	<p>KEKURANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya penunjuk jalan menuju lokasi Desa Wisata Candran 	
EXTERNAL	<p>POTENSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki bangunan tinggi di sekitar <i>site</i> 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasad bangunan dirancang semenarik mungkin agar dapat terlihat melalui jalan utama/jalan besar 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>point of interest</i> di sekitar <i>site</i> agar dapat terlihat oleh pengunjung
	<p>TANTANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak vegetasi di sekitar <i>site</i> 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat megolah kembali gapura yang terletak di dekat jalan besar 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat memberikan penunjuk jalan sebelum menuju ke area <i>site</i>

Tabel 5. 5 SWOT *View to Site*
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

4. Vegetasi

INTERNAL	<p>KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak vegetasi di sekitar <i>site</i> 	<p>KEKURANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Vegetasi yang ada sekitar <i>site</i> tidak tidak bervariasi, terdapat banyak pohon ketapang dan mangga 	
EXTERNAL	<p>POTENSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanah di sekitar <i>site</i> mudah untuk ditanami vegetasi 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan <i>site</i> dan vegetasi yang ada sebagai area lingkungan hijau, dapat diolah menjadi taman/area bermain anak 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menanam vegetasi lain agar <i>site</i> tidak terkesan monoton
	<p>TANTANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat lahan persawahan yang luas dan tidak boleh diolah untuk mendirikan bangunan 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan vegetasi dan lahan persawahan sebagai area hijau yang dapat menjaga kesejukan udara 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • View difokuskan ke area persawahan • Vegetasi yang dapat digunakan sebagai tempat berteduh

Tabel 5. 6 SWOT Vegetasi
 Sumber : Analisis Penulis, 2020

5. Sirkulasi



Gambar 5. 33 Analisis Sirkulasi

Sumber : Analisis Penulis, 2020

INTERNAL	<p>KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Jalan yang terdapat di desa merupakan jalan yang di cor beton Terdapat akses menuju site . 	<p>KEKURANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Ada beberapa jalan yang hanya dapat di lalui oleh kendaraan motor saja Jalan utama banyak dilalui oleh kendaraan besar
EXTERNAL		
<p>POTENSI</p> <ul style="list-style-type: none"> Akses jalan yang terdapat di sekitar site telah tertata dengan rapi 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> Menambahkan penunjuk jalan agar menarik perhatian pengunjung 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan area untuk pejalan kaki
<p>TANTANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Masih terdapat jalan yang belum di cor/jalan tanah 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> Megolah jalan tanah menjadi area pedestrian 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan akses jalan desa menjadi area khusus pejalan kaki

Tabel 5. 7 SWOT Sirkulasi

Sumber : Analisis Penulis, 2020

6. Cahaya Matahari

INTERNAL	<p>KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Site</i> mendapatkan cahaya matahari yang cukup • <i>Site</i> memiliki vegetasi yang cukup untuk mengurangi cahaya matahari yang masuk berlebih 	<p>KEKURANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persebaran vegetasi peneduh tidak merata sehingga tidak ada yang menghalangi cahaya matahari pada saat siang hari
EXTERNAL	<p>POTENSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada bangunan tinggi di sekitar <i>site</i> untuk menghalangi sinar cahaya matahari 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami bagi bangunan
	<p>TANTANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat siang hari cuaca kemarau, suhu di sekitar <i>site</i> sangat panas 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ventilasi udara pada bangunan untuk mengurangi suhu panas pada saat siang
		<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan area teduh berupa vegetasi ataupun gazebo
		<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan beberapa vegetasi peneduh agar dapat mengurangi sinar cahaya matahari yang berlebih

Tabel 5. 8 SWOT Cahaya Matahari

Sumber : Analisis Penulis, 2020

7. Kontur

INTERNAL	<p>KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Site</i> A dan B memiliki kontur yang datar 	<p>KEKURANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di area <i>site</i> C memiliki ketinggian kontur yang berbeda dengan jalan utama sekitar ± 40 cm
EXTERNAL	<p>POTENSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanah yang terdapat di <i>site</i> merupakan jenis tanah yang bisa diolah/didirikan bangunan 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan kontur yang datar sebagai area beraktivitas wisata
	<p>TANTANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kontur pada <i>site</i> A, B dan C memiliki ketinggian yang berbeda dari akses jalan desa 	<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan kontur pada <i>site</i> A dan B dalam mengolah bangunan
		<p>RESPON</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyesuaikan kontur <i>site</i> C terhadap akses jalan utama agar memiliki ketinggian yang sama

Tabel 5. 9 SWOT Kontur

Sumber : Analisis Penulis, 2020

5.2.4 Analisis Perancangan Aklimitasi Ruang

Analisis perancangan aklimitasi ruang pada Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Desa Wisata Candran menunjukkan kebutuhan

sensorik ruang agar aktivitas kegiatan di Balkondes dapat berjalan dengan baik. Kebutuhan tersebut terdiri dari Penghawaan dan Pencahayaan Ruang.

No	Ruang	Pencahayaan	Penghawaan	Sifat Ruang
1	Lobby	Alami + Buatan	Alami	Semi-Privat
2	R. Resepsionis	Alami + Buatan	Alami	Privat
3	R. Ticketing	Alami + Buatan	Alami	Privat
4	<i>Guest House</i>	Alami + Buatan	Alami + Buatan	Privat
5	Restaurant	Alami + Buatan	Alami + Buatan	Publik
6	Gift Shop	Alami + Buatan	Alami + Buatan	Publik
7	<i>Workshop</i>	Alami + Buatan	Alami	Semi-Privat
8	Gudang	Alami + Buatan	Alami	Privat
9	R. Kontrol	Alami + Buatan	Alami	Privat
10	R. Ketua dan Wakil	Alami + Buatan	Alami	Privat
11	R. Rapat	Alami + Buatan	Alami	Privat
12	R. Administrasi	Alami + Buatan	Alami	Privat
13	R. Staff Perencana	Alami + Buatan	Alami	Privat
14	R. Cleaning Service	Alami + Buatan	Alami	Privat
15	Toilet	Alami + Buatan	Alami	Privat

Tabel 5. 10 Analisis Perancang Aklimitasai Ruang



Sumber : Analisis Penulis, 2020

5.3 ANALISIS PENEKANAN STUDI


Pencapaian perancangan Bali Ekonomi Desa (Balkondes) di Desa Wisata Candran akan memperhatikan elemen vernakular yaitu unsur, ranah dan aspek vernakularitas yang akan diaplikasikan dalam pengolahan tata ruang luar dan dalam bangunan.

5.4.1 Tata Ruang Luar

Penekanan pada elemen ini diaplikasikan pada pengolahan tata ruang luar rancangan objek studi. Tata ruang luar yang dimaksud berupa berbagai fasilitas penunjang rancangan objek studi Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di Desa Wisata Candran. Penjelasan dapat dilihat melalui tabel berikut :

No	Suprasegmen Arsitektur	Pengolahan Tata Ruang Luar	Wujud Arsitektur
1	Keseuaian geografis setempat	<p>Kondisi geografis di Desa Wisata Candran di dominasi oleh pertanian</p> <p>Tata Ruang Luar : Memanfaatkan pemandangan yang ada di Desa Wisata Candran</p>	 <p>Memanfaatkan pemandangan lingkungan sekitar dan area sawah sebagai view utama dengan membangun gazebo</p>
2	Keseuaian iklim setempat	<p>Keadaan iklim pada Desa Wisata Candran adalah iklim tropis, pada saat musim kemarau suhu akan panas.</p> <p>Tata Ruang Luar : Memanfaatkan vegetasi untuk mengurangi suhu pada saat cuaca panas</p>	 <p>Memanfaatkan vegetasi untuk mendinginkan area luar bangunan</p>

No	Suprasegmen Arsitektur	Pengolahan Tata Ruang Luar	Wujud Arsitektur
3	Potensi Alam	<p>Potensi alam yang terdapat di Desa Wisata Candran berupa kayu, bambu dan padi. Beberapa material dari potensi alam akan dimanfaatkan sebagai material dalam merancang bangunan</p> <p>Tata Ruang Luar : Penggunaan material alami dalam merancang bangunan (area luar)</p>	 <p>Memanfaatkan material lokal pada area <i>entrance</i></p>
4	Ruang terbuka hijau	<p>Tersedia ruang terbuka hijau sebagai wadah untuk menunjang beraktivitas dan berinteraksi</p> <p>Tata Ruang Luar : Memanfaatkan ruang terbuka hijau sebagai area komunal agar menunjang aktivitas dan interaksi sosial</p>	 <p>Contoh gambar area komunal/public space</p>

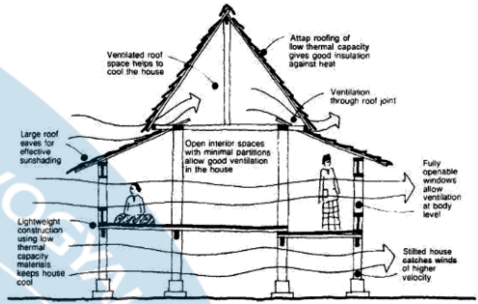

No	Suprasegmen Arsitektur	Pengolahan Tata Ruang Luar	Wujud Arsitektur
5	Aksesibilitas jalan	Tersedia akses jalan yang cukup baik yang dapat digunakan pengunjung menuju Desa Wisata Candran	 <p>Gambar akses jalan di Desa Wisata Candran</p>

Tabel 5. 11 Penekanan pada Aspek Pengolahan Tata Ruang Luar

Sumber : Analisis Penulis, 2020

5.4.2 Tata Ruang Dalam

No	Suprasegmen Arsitektur	Pengolahan Tata Ruang Dalam	Wujud Arsitektur
1	Keseuaian budaya setempat	<p>Kebudayaan di Desa Wisata Candran masih sangat kental</p> <p>Tata Ruang Dalam : Memanfaatkan ornamen dalam pengolahan ruang dalam</p>	 <p>Beberapa Ornamen Tradisional Jawa (telah diolah kembali) (sumber : Ismunandar, 2001: 64, 96, 97; Grolier International, 1998: 61)</p> <p>Ornamen budaya Jawa yang akan digunakan dalam merancang bangunan</p>

No	Suprasegmen Arsitektur	Pengolahan Tata Ruang Dalam	Wujud Arsitektur
2	Keseuaian iklim setempat	<p>Keadaan iklim pada Desa Wisata Candran adalah iklim tropis, pada saat musim kemarau suhu akan panas. Memanfaatkan penghawaan dan pencahayaan alami akan sangat penting</p> <p>Tata Ruang Dalam : Memanfaatkan ventilasi dan bentuk atap limasan untuk mengurangi suhu pada saat cuaca panas</p>	 <p>Penggunaan atap limasan dan ventilasi untuk mendinginkan area dalam bangunan</p>
3	Potensi Alam	<p>Potensi alam yang terdapat di Desa Wisata Candran berupa kayu, bambu dan padi. Beberapa material dari potensi alam akan dimanfaatkan sebagai material dalam merancang bangunan</p> <p>Tata Ruang Dalam : Penggunaan material alami dalam merancang ruang dalam bangunan</p>	 <p>Contoh gambar menggunakan material lokal pada ruang dalam restaurant</p>

Tabel 5. 12 Penekanan pada Aspek Pengolahan Tata Ruang Dalam

Sumber : Analisis Penulis, 2020